

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena social, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu (Bungin, 2008;6).

Penelitian dilaksanakan selama \pm 3 bulan (Pebruari 2012 sampai dengan April 2012). Lokasi penelitian adalah wilayah usaha tani berdasarkan identifikasi geografis yang berada dalam wilayah provinsi NAD, pada kabupaten yang telah terjadi pemekaran menjadi dua terdiri atas Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah. Daerah ini merupakan sentra produksi kopi Arabika Gayo. Pemilihan lokasi usaha tani dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*).

3.2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif ini populasi dan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (1999) dalam Metode Penelitian Bisnis, *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Populasi sebagaimana sumber penelitian ini adalah petani kopi, kolektor, pedagang, koperasi, perusahaan eksportir dari pada kopi Arabika Gayo, Asosiasi

Eksportir Kopi Indonesia, pemerintah yaitu dinas perindustrian dan perdagangan dan dinas perkebunan, dan ICO *international Coffee Organization*.

Snowball dan *purposive* adalah sampel yang menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (1999), *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Sampling *purposive* adalah pada penelitian ini dilakukan dengan metode *snowball* dikombinasikan dengan *purposive*. Metode *snowball* dilakukan berdasarkan pada penelusuran pada *value chain*, menjadikan *stakeholder* Kopi Arabika Gayo sebagai sumber informasi, sedangkan metode *purposive* untuk dapat menentukan sumber informasi selanjutnya pada setiap mata rantai. Sehingga pemilihan sumber informasi atas pertimbangan atas data yang akan dihasilkan dan diperoleh dilapangan.

Memperoleh informan dengan cara *snowball sampling* digunakan peneliti yang belum mengetahui secara lengkap sumber informasi karena itu diadakan langkah-langkah sebagai berikut; (1) Penelitian ketika memulai melakukan penelitian dan pengumpulan informasi, ia berupaya menemukan *gatekeeper*, yaitu siapa pun orang yang pertama dapat menerimanya di lokasi objek penelitian yang dapat member petunjuk tentang siapa yang dapat diwawancarai atau diobservasi dalam rangka memperoleh informasi tentang objek penelitian; (2) *Gatekeeper* bias pula sekaligus menjadi orang pertama yang diwawancarai, namun kadang *gatekeeper* menunjuk orang lain yang lebih paham tentang objek penelitian; (3) Setelah wawancara pertama berakhir,

penelitian meminta informan menunjuk informan lain yang dapat diwawancarai pada waktu yang lain (Bungin, 2008:6).

3.3. Instrumen Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melakukan kombinasi wawancara mendalam dan pengamatan yang dilakukan atas data yang diharapkan pada tingkat petani kopi, kolektor (pengumpul) kopi, sampai pada koperasi atau perusahaan eksportir yang terdaftar di AEKI (Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia) provinsi Aceh Tengah, Bener Meriah dan Medan karena proses pasar ekspor dilakukan di pelabuhan Belawan Medan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan perdagangan kopi Arabika Gayo berasal dari AEKI laporan, jurnal berita, menggunakan sumber informasi dari kantor Disperindag dan informasi melalui internet seperti *website ICO international Coffe Organization*.

Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini dilakukan penentuan subyek untuk diwawancarai yang memiliki informasi dan bagian dari *stakeholder* sehubungan dengan proses dan perdagangan Kopi Arabika Gayo di tingkat lokal, nasional dan internasional. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, melalui tatap muka (*face to face*) langsung kedaerah sentra penghasilan kopi Arabika Gayo di Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah, serta dengan menggunakan telepon karena keterbatasan waktu dan jarak (terlampir daftar pertanyaan untuk wawancara & kuesioner).

Observasi sebagai teknik pengumpulan mempunyai cirri spesifik yang tidak terbatas pada organ, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah nonpartisipasi dan terstruktur. Observasi terstruktur dilakukan atas penentuan tempat sentra daerah penghasil kopi Arabika Gayo yakni Kabupaten Aceh Tengah Meriah. Peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Penelitian dilakukan atas pengamatan proses produksi Kopi Arabika Gayo dari tingkat petani, pengumpul/kolektor, pedagang, perusahaan eksportir dan sampai dengan proses ekspor dalam pemenuhan dokumen ekspor yang mendukung atas kualitas kopi yang diekspor (terlampir gambar selama observasi).

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dalam persiapan proposal mempertimbangkan atas penemuan data yang dimungkinkan akan dapat diperoleh. Atas pertimbangan tersebut peneliti melakukan penyesuaian atas data yang tersedia yang dapat diperoleh dengan permasalahan akan dikembangkan.

Sumber data berasal dari data skunder dan data primer. Husein, dalam Metodologi Penelitian Bisnis (1997), data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.

Dalam penelitian ini data sekunder berbentuk laporan-laporan atau dokumentasi yang berasal dari kantor dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah, kantor dinas Pertanian dan Perkebunan, dan instansi terkait lainnya serta penelitian sehubungan dengan pengembangan kopi Arabika Gayo.

Tabel 3.1 Keterangan Sumber Data Sekunder

No	Sumber Informasi	Informasi	Data	Dokumentasi
1	www.aped.co.id		- Aceh Coffe Forom - Kopi Arabika Gayo - Eksportir	2007-2008
2	http://indonesiacoffeebean.com/	- Perdagangan Kopi di Indonesia	- Harga Perdagangan Kopi	2008
3	www.ico.com	- Sehubungan dengan Perdagangan Kopi International - Promosi Kopi - Laporan bulanan keadaan perdagangan dan sehubungan kopi - Kontrak Perdagangan International	- Laporan Keadaan Pasar Kopi - Harga Kopi Arabika - Nilai FOB - Negara Eksportir Kopi - Negara Importir Kopi	2007-2008
4	www.ecocoffee.com	- Importir Kopi Arabika Gayo - Perdagangan Kopi International	Promosi Dalam perdagangan kopi Arabika Gayo	2001 2008
5	www.coffee-ota.org	- Sehubungan dengan pengolahan dan perdagangan kopi International	- Pengolahan Kopi Organik - Data perdagangan kopi international di New York (NYBOT)	2007-2008
6	www.tapanulicoffee.com	- Laporan Ekspor Kopi Indonesia - Perdagangan Kopi dari Sumatera	- Data ekspor kopi Arabika	2007-2008
7	Kantor Dinas Perdagangan Takengon	- Laporan Penerbit SPEK Surat Persetujuan Ekspor Kopi	- Nilai & Kualitas kontrak Ekspor - Tujuan Ekspor	2008

			- Eksportir	
8	Kantor Dinas Perkebuna Takengon	- Sehubungan dengna perekebunan kopi Arabika Gayo	- Data Luas perkebunan & petani kopi Arabika - Data Varietas Kopi Arabika	2007/2008
9	Koperasi Baburayan	- Laporan Ekspor - Laporan Pembelian kopi Arabika dari petani - Laporan ICS inter control system	- Daftar Harga pembelian kopi dari petani - Data nilai FOB eksportir kopi Arabika Gayo - Data tujuan Ekspor - Data petani kopi sebagai Anggota koperasi	2007-2008
10	CV.Ujang Jaya	- Laporan Ekspor - Laporan Pembelian Kopi Arabika dari petani	- Daftar Harga pembelian kopi dari petani - Data nilai FOB eksportir kopi Arabika Gayo - Data tujuan ekspor - Data petani kopi sebagai anggota Koperasi	2007-2008
11	UD.Salim	- Perdagangan kopi Arabika Gayo bekerja sama dengan CV. Ujang Jaya	- Laporan Keuangan	2007-2008
12	Fores Trade	- Bekerja sama dengan CV.Ujang Jaya dan UD.Salim dalam kontrak FOB	- Informasi Company Profile	2007

Data primer berasal dari pengamatan/observasi dan wawancara langsung dengan responden secara mendala, yang terdiri dari; petani kopi Arabika Gayo sampai tingkat pemain pasar international yakni perusahaan eksportir. *Observasi* dilakukan tidak terstruktur dengan perencanaan sehingga dilakukan secara *fleksibel* dan terbuka dimana peneliti dapat melihat kejadian secara langsung pada tujuannya. Suplemen data digunakan untuk tambahan analisis. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data primer dan sekunder sebagai berikut:

- 1) Penelitian dalam persiapan proposal melakukan kunjungan lapangan untuk melihat topik permasalahan sesuai dengan fokus dan lokus berhubungan dengan manajemen strategi.
- 2) Penelitian mencari informasi dengan mengunjungi kantor Kadin, AEKI, organisasi masyarakat dan informasi internet yang berhubungan dengan kopi Arabika Gayo.
- 3) Peneliti membina hubungan komunikasi dengan mengirimkan surat keterangan penelitian dan menghubungi lewat telepon untuk membuat janji bertemu wawancara ataupun memberikan informasi lewat email.
- 4) Peneliti melakukan kunjungan lapangan dalam menemukan *gatekeeper* dan *stakeholder* sebagai sumber informasi dari kopi Arabika Gayo yaitu para petani, kelektor, eksportir, dinas perrkebunan, dinas perdagangan, lembaga sosial masyarakat dan sumber informan lainnya.
- 5) Setiap informasi yang diwawancarai untuk melengkapi informasi yang telah diperolehnya.

- 6) Untuk mendukung dalam pengumpulan informasi, peneliti mengajukan permohonan kepada kepala dinas perkebunan dan perdagangan untuk dapat memberikan surat rekomendasi yang ditujukan kepada perusahaan eksportir dan organisasi lainnya yang memiliki sumber informasi.
- 7) Peneliti membentuk dan membina *networking* dan informasi atas *stakeholder* kopi Arabika Gayo dalam mengumpulkan data.
- 8) Peneliti melakukan proses pengolahan data atas informasi dengan menulis *research diary* (terlampir catatan harian penelitian).

Tabel 3.2 Keterangan Sumber Data Primer

No	Sumber Informasi	Instrumen	Keterangan
1	KADIN Aceh	Wawancara	- Pendukung dalam peningkatan perdagangan kopi
2	Dinas Perdagangan Takengon	Wawancara	- Pendukung dalam peningkatan perdagangan kopi. - Pengurus administrasi ekspor kopi.
3	Dinas Perdagangan Bener Meriah	Wawancara	- Pendukung dalam peningkatan perdagangan kopi.
4	Dinas Perkebunan Takengon	Wawancara	- Penyuluhan kepada petani kopi - Memfasilitasi dalam peningkatan varietas yang berkualitas
5	Organisasi APED Aceh Partnership For Economic Development	Wawancara	- Organisasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Aceh - Memfasilitasi dalam penyediaan informasi sehubungan dengan kopi

			Gayo
6	Petani Kopi di Bener Meriah	Wawancara, Observasi	- Pelaku utama dalam perkebunan kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah
7	Petani Kopi di Takengon	Wawancara, Observasi	- Pelaku utama dalam perkebunan kopi Arabika Gayo di Kabupaten Takengon.
8	Kolektor Kopi di Bener Meriah	Wawancara, Observasi	- Pelaku pengumpul kopi dari petani (pedagang) di Kabupaten Bener Meriah.
9	Kolektor Kopi di Takengon	Wawancara, Observasi	- Pelaku pengumpul kopi dari petani (pedagang) di Kabupaten Takengon
10	Yayasan Mamamia	Wawancara, Observasi	- Organisasi Masyarakat Aceh dalam perkebunan kopi yang melakukan proyek untuk rehabilitasi kopi di Kabupaten Bener Meriah
11	GITEC Consult GmbH	Wawancara, Observasi	- Pelaksana proyek konflik kepada petani kopi Gayo
12	Koperasi Baburayan	Wawancara, Observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Koperasi yang bekerja sama dengan NCBA (koperasi asal Amerika) dalam pengolahan dan bertindak sebagai eksportir kopi Arabika Organik secara langsung. - Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada anggota koperasinya. - Bertindak sebagai pedagang dengan sistem teikat kerja sama dengan petani kopi
13	NCBA National Corporative	Wawancara, Observasi	- Koperasi asal Amerika yang memfasilitasi koperasi

	Business Asociation		Baburayan dalam pengolahan dan ekspor kopi Arabika Gayo Organik
14	Kolektor Baburayan di Takengon	Wawancara, Observasi	- Pengumpul kopi yang terdaftar pada koperasi baburayan
15	Koperasi PPKGO di Bener Meriah	Wawancara, Observasi	- Koperasi yang bekerja sama dengan CV. Ujang jaya dan
16	CV. Ujang jaya	Wawancara, Observasi	-
	Kolektor PPKGO	Wawancara, Observasi	- Pengumpul kopi yang terdaftar pada koperasi baburayan
17		Wawancara, Observasi	
18	CV. Gajah Mountain	Wawancara, Observasi	- Perusahaan pengolahan dan eksportir kopi Arabika Gayo
19	CV. Rahayu	Wawancara, Observasi	- Perusahaan memfasilitasi pengudangan transfortasi dan dokumentasi ekspor
20	UD. Salim	Wawancara, Observasi	- Pedagang Kopi Arabika Fayo - Anggota Koperasi PPKGO

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan berbagai faktor-faktor yang menentukan daya saing dan keunggulan bersaing kopi Arabika Gayo. Menurut Travers (1978), metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Sementara menurut Gay (1976), metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada saat proses riset sedang berlangsung. Dalam buku Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran, Husein (1997).

Analisis data dilakukan sebagai perbandingan dengan para pesaing untuk menjawab permasalahan dan merumuskan daya saing dan keunggulan bersaing kopi Arabika Gayo. Untuk mendukung analisis dalam mengidentifikasi faktor-faktor daya saing dan keunggulan bersaing kopi Arabika Gayo, akan dianalisis dengan SWOT yakni meliputi analisis internal dan eksternal kopi Arabika Gayo Organik baik dalam pasar lokal, domestic maupun international.

Setelah ditemukan yang menjadi daya saing dan keunggulan bersaing kopi Arabika Gayo, melakukan analisis SWOT untuk memformulasikan strategi pemasaran yang tepat sebagai solusi untuk menjadikan ancaman menjadi kesempatan bersaing untuk meningkatkan keunggulan bersaingnya.